

ABSTRAK

Linda Nurmala Putri. 2026, Makna Ketidakhadiran Ayah Dalam Regulasi Emosi Pada Anak Perempuan: “Study Kualitatif Dalam Perspektif Elektra Kompleks”, Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP. Universitas PGRI Madiun, Pembimbing (I) Dr. Dahlia Novarianing Asri., M.Si. (II) Dr. Tyas Martika Anggriana, S.Psi.,M.Pd.

Ketidakhadiran ayah merupakan kondisi ketika ayah tidak menjalankan perannya secara optimal, baik secara fisik maupun emosional, sehingga dapat memengaruhi perkembangan psikologis, termasuk regulasi emosi pada anak perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk ketidakhadiran ayah dalam kehidupan anak perempuan, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi regulasi emosi pada anak perempuan yang mengalami ketidakhadiran ayah, serta mendeskripsikan dampak ketidakhadiran ayah terhadap regulasi emosi berdasarkan perspektif Elektra Kompleks. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Desa Sukolilo, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun. Subjek penelitian terdiri atas satu anak perempuan dewasa awal yang mengalami ketidakhadiran ayah akibat perpisahan orang tua. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam secara semi terstruktur sebanyak tiga kali pada waktu yang berbeda dengan menerapkan triangulasi waktu untuk menguji keabsahan data. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakhadiran ayah dimaknai sebagai hilangnya fungsi ayah dalam memberikan perhatian, perlindungan, dukungan emosional, komunikasi, dan keterlibatan dalam kehidupan anak, meskipun ayah masih hidup secara biologis. Regulasi emosi subjek dipengaruhi oleh kemampuan mengenali emosi diri, mekanisme coping yang dikembangkan secara mandiri, dukungan sosial dari teman sebaya, serta proses penerimaan terhadap kondisi keluarga. Subjek cenderung memendam emosi terlebih dahulu, kemudian mencari dukungan melalui sahabat dan aktivitas yang memberikan rasa nyaman sebagai strategi regulasi emosi. Dalam perspektif Elektra Kompleks, ketidakhadiran ayah menimbulkan kerinduan terhadap figur ayah, ambivalensi emosional berupa rasa rindu yang disertai kekecewaan, serta memengaruhi cara subjek membangun hubungan interpersonal. Meskipun demikian, subjek menunjukkan kemampuan beradaptasi dan mengembangkan regulasi emosi secara bertahap melalui pengalaman hidup dan dukungan lingkungan.

Kata kunci: Ketidakhadiran Ayah, Regulasi Emosi, Elektra Kompleks, Study Kasus.

ABSTRACT

Linda Nurmala Putri. 2026. The Meaning of Father Absence Regarding Emotion Regulation in Daughters: "A Qualitative Study from the Electra Complex Perspective." Undergraduate Thesis, Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Universitas PGRI Madiun. Supervisors: (I) Dr. Dahlia Novarianing Asri, M.Si.; (II) Dr. Tyas Martika Anggriana, S.Psi., M.Pd.

Father absence refers to a condition where a father does not optimally fulfill his role, either physically or emotionally, thereby potentially influencing psychological development, including emotion regulation, in daughters. This study aims to identify the forms of father absence in a daughter's life, analyze the factors influencing emotion regulation in daughters experiencing father absence, and describe the impact of father absence on emotion regulation through the lens of the Electra Complex. The study employs a qualitative approach using a case study method and was conducted in Sukolilo Village, Jiwan District, Madiun Regency. The research subject is a young adult woman who experienced father absence due to parental separation. Data collection involved three semi-structured, in-depth interviews conducted at different times, utilizing time triangulation to verify data validity. Data analysis proceeded through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that father absence is perceived as the loss of the father's function in providing attention, protection, emotional support, communication, and involvement in the child's life, even though the father remains biologically alive. The subject's emotion regulation is influenced by the ability to recognize her own emotions, independently developed coping mechanisms, social support from peers, and the process of accepting her family situation. The subject tends to initially suppress her emotions and subsequently seeks support through close friends and activities that provide a sense of comfort as an emotion regulation strategy. From the perspective of the Electra complex, a father's absence gives rise to a longing for the father figure and emotional ambivalence characterized by a mix of yearning and disappointment while also influencing how the subject forms interpersonal relationships. Nevertheless, the subject demonstrates the ability to adapt and gradually develop emotional regulation through life experiences and environmental support.

Keywords: *Father absence, emotional regulation, Electra complex, case study*